

BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengeluaran konsumsi pada mahasiswa terbesar adalah untuk konsumsi makanan (51,55%), konsumsi hobi dan hiburan (30,85%), penunjang perkuliahan (20,66%), transportasi (17,50%), *fashion* (14,85%), dan komunikasi (12,38%).
2. Pengaruh Pendapatan, Jarak Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin Terhadap Konsumsi Mahasiswa
 - a. Variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi mahasiswa.
 - b. Variabel jarak tempat tinggal tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi mahasiswa.
 - c. Variabel jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi mahasiswa.
 - d. Secara bersama-sama variabel pendapatan, jarak tempat tinggal, dan jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap konsumsi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, implikasi yang diperoleh sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Dalam alokasi pendapatan yang diperoleh mahasiswa cenderung menghabiskan dananya di samping kebutuhan konsumsi makanan juga pada non makanan untuk konsumsi yang bisa dikurangi atau kurang penting. Sebaiknya mahasiswa dapat lebih bijak dalam mengalokasikan pendapatan untuk melakukan konsumsinya. Sebaiknya mahasiswa lebih memprioritaskan pada konsumsi untuk kebutuhan yang mendukung peningkatan prestasi dan studi yang dijalani di samping kebutuhan pokoknya.

2. Bagi Instansi Pemberi Beasiswa

Dalam pemberian beasiswa dapat sekaligus memberikan pengarahan atas penggunaan dana sehingga optimal untuk mendukung studi yang sedang ditempuh sehingga sejalan dengan tujuan program beasiswa yang diberikan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian berikutnya dengan topik yang serumpun, hendaknya mengembangkan penelitian pada populasi lebih luas atau beragam dan menggunakan variabel-variabel yang lebih relevan.

C. Keterbatasan Penelitian

Hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengeluaran konsumsi merupakan hal pribadi yang berbeda-beda pada setiap individu yang mana tidak semua responden berkenan dan secara terbuka untuk menyampaikan pendapatan yang diperoleh maupun konsumsi yang dilakukan.
2. Penggunaan kuesioner dalam metode pengumpulan data memberikan ruang responden untuk memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dalam proses pengumpulan data hal tersebut sulit dihindari karena peneliti tidak dapat melakukan kontrol terhadap pengisian yang dilakukan oleh responden satu per satu.
3. Periode beasiswa yang sedang dalam masa peralihan menuju periode baru memberikan kesulitan dalam memperoleh responden dikarenakan sebagian responden tidak menerima beasiswa lanjutan dari instansi pemberi beasiswa.